BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan audit manajemen atas fungsi keuangan terhadap pengelolaan piutang dan penerimaan kas pada PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan bertujuan untuk menilai keefektifan bagian fungsi piutang usaha yang telah berjalan selama ini. Hasil audit operasional atas fungsi piutang usaha dan penerimaan kas PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan masih ditemukan beberapa kelemahan yaitu terdapat rangkap jabatan pada bagian umum, dimana kasir bukan hanya mencatat anggaran pengeluaran dan penerimaan kas, tetapi juga membuat tagihan untuk customer dan mendistribusikan ke klien. Belum adanya pemisahan tugas antara pembuat tagihan dengan penagihan ke customer sehingga seringkali terjadi keterlambatan pelunasan tagihan yang tidak sesuai jatuh tempo.

Selain itu lamanya perputaran piutang usaha PT. Mitra Satiwka Manajemen Consultan dapat dilihat dari tingkat perputaran piutang usaha. Peneliti mengambil data selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, diperoleh hasil bahwa tingkat perputaran piutang usaha PT. MItra Satwika Manajemen Consultan pada tahun 2020 sebesar 10,63 dengan rata-rata pengumpulan piutang 34 hari, pada tahun 2021 tingkat perputaran piutang usaha sebesar 14,75 dengan rata-rata pengumpulan piutang sebesar 24 hari, dan pada tahun 2022 tingkat perputaran piutang usaha sebesar 25,20 dengan rata-rata pengumpulan piutang 14 hari. Idealnya untuk tingkat perputaran piutang usaha adalah 6 kali dalam setahun atau 60 hari paling lambat piutang usaha terbayarkan. Dari tabel diatas menggambarkan tingkat perputaran piutang usaha pada tahun 2022 cukup baik daripada tahun 2020 dan 2021, tingkat perputaran 25,20 atau 14 hal ini menandakan arus kas masuk dari hasil piutang usaha yang terbayarkan dari penjualan kredit, mengindikasikan peran dan fungsi piutang berjalan cukup efektif di tahun 2022.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, penulis bermaksud memberikan saran agar di masa yang akan datang dapat menjadi bahan pembelajaran dan masukan yang positif, sehingga dapat dijadikan acuan untuk perbaikan bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk perusahaan yaitu perusahaan mengurangi pemberian rangkap *jobdesc* karyawan admin bagian umum dengan memberikan admin khusus dalam menangani piutang sehingga akan rutin dilakukan pengecekan yang mendeteksi piutang jatuh tempo dan aliran dana yang masuk akan lebih stabil, selain itu terdapat jadwal khusus dalam melakukan pendistribusian tagihan ke customer untuk menghindari keterlambatan penerimaan tagihan.